

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat unsur atau fenomena feminisme yang terkandung dalam film “*Moxie*”. Feminisme yang terkandung direpresentasikan melalui tiga level pengkodean, yaitu level realitas, level representasi, dan level ideologi. Penulis telah merepresentasikan 13 adegan yang telah dipaparkan pada Bab 4. Dalam penelitian ini, film *Moxie* ingin menunjukkan kepada para penonton bahwa betapa pentingnya peran feminisme dan buruknya ketidakadilan sosial yang didapatkan dapat dirubah dengan adanya kesadaran pada setiap individu, dan siapapun dapat memulai untuk melakukan perubahan tersebut, namun tetap membutuhkan bantuan dan dukungan dari banyak orang serta melakukannya secara bersama-sama agar perubahan sosial yang diinginkan dapat terwujud. Dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa media komunikasi massa berupa film mampu menyampaikan pesan dan merepresentasikan realitas keadaan sosial kepada khalayak dengan baik melalui cerita berserta tanda-tanda yang ditampilkan.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran, antara lain :

1. Peneliti menyarankan untuk menganalisa lebih dalam mengenai studi semiotika dan memahami lebih dalam mengenai representasi agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.

2. Peneliti menyarankan kepada khalayak untuk menjadi penonton yang berpikir kritis dalam menonton film, karena film memiliki pesan yang tersirat didalamnya, maka dari itu sebagai penonton harus cermat dan kritis dalam memahami, menanggapi, dan bersikap pada pesan yang terkandung dalam suatu film. Terutama pada tayangan film yang mengangkat cerita sensitif, salah satunya mengenai feminisme.



## DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, Onong. 1993. *Komunikasi dan Praktek*. Bandung: Remaja Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Grasindo. Rosdakarya.
- Fiske, John. 1987. *Television Culture*. London: Metheun Publisher.
- Fiske, John. 1999. *Cultural and Communication Studies Sebuah Pengantar Paling Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Fiske, John. 2004. *Cultural and Communication Studies*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Fiske, John. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi – 3rd Ed.Edisi Ketiga*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Gamble, Sarah (ed). 2010. *Feminisme dan Postfeminisme*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Hollows, Joanne. 2010. *Feminisme Feminitas dan Budaya Populer*.Yogyakarta: Jalasutra.
- Humm, Maggie (ed). 2002. *Ensiklopedia Feminisme*. Yogyakarta; Fajar Pustaka Baru.
- Sunardi, St. 2004. *Semiotika Negativa*. Yogyakarta: Buku Baik.
- Sobur, Alex. 2006. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sutopo, H.B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tong, Rosemarie Putnam.2017. *Feminist Thought*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Walters, Margaret. 2020. *Feminisme; Sebuah Pengantar Singkat (Cetakan ke-1)*. Yogyakarta: IRCiSoD.

### SKRIPSI

- Aulia, Raisa Nabila. 2019. “Representasi Aksi Feminisme Dalam Film *Marlina The Murderer In Four Acts* (Analisis Semiotika John Fiske)”. Universitas Islam Riau: Tesis Tidak Diterbitkan.
- Nurmasari, Mustika. 2017. “Representasi Feminisme Pada Film *Hidden Figures* (Studi Analisis Semiotika Representasi Feminisme Dalam Film *Hidden Figures*)”. Program Studi Ilmu Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara: Tesis Tidak Diterbitkan.

P.C. Arthanty Priscilia. 2021. "Representasi Feminisme Dalam Film Little Women (Analisis Charles S. Pierce)". Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya: Tesis Tidak Diterbitkan.

Rahmi, Novi Zumala. 2020. "Representasi Feminisme Dalam Film Foxtrot Six". Universitas Semarang: Tesis Tidak Diterbitkan.

Syayekti, Ela Indah Dwi. 2021. "Feminisme Dalam Film Pendek Tilik (Analisis Semiotika John Fiske)". Institut Agama Islam Negeri Ponorogo: Tesis Tidak Diterbitkan.

Tama, Moch. Rijal Wahyu. 2020. "Feminisme Dalam Film Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar (Analisis Semiotika Roland Barthes)". Institut Agama Islam Negeri Ponorogo: Tesis Tidak Diterbitkan.

#### **INTERNET**

Kompas. Netflix Rilis Foto dan Trailer Perdana Moxie, Kisah Remaja Pemicu Revolusi. 2021. <https://www.kompas.com/hype/read/2021/02/03/201423266/netflix-rilis-foto-dan-trailer-perdana-moxie-kisah-remaja-pemicu-revolusi>. (Diakses pada 28 Agustus 2022).

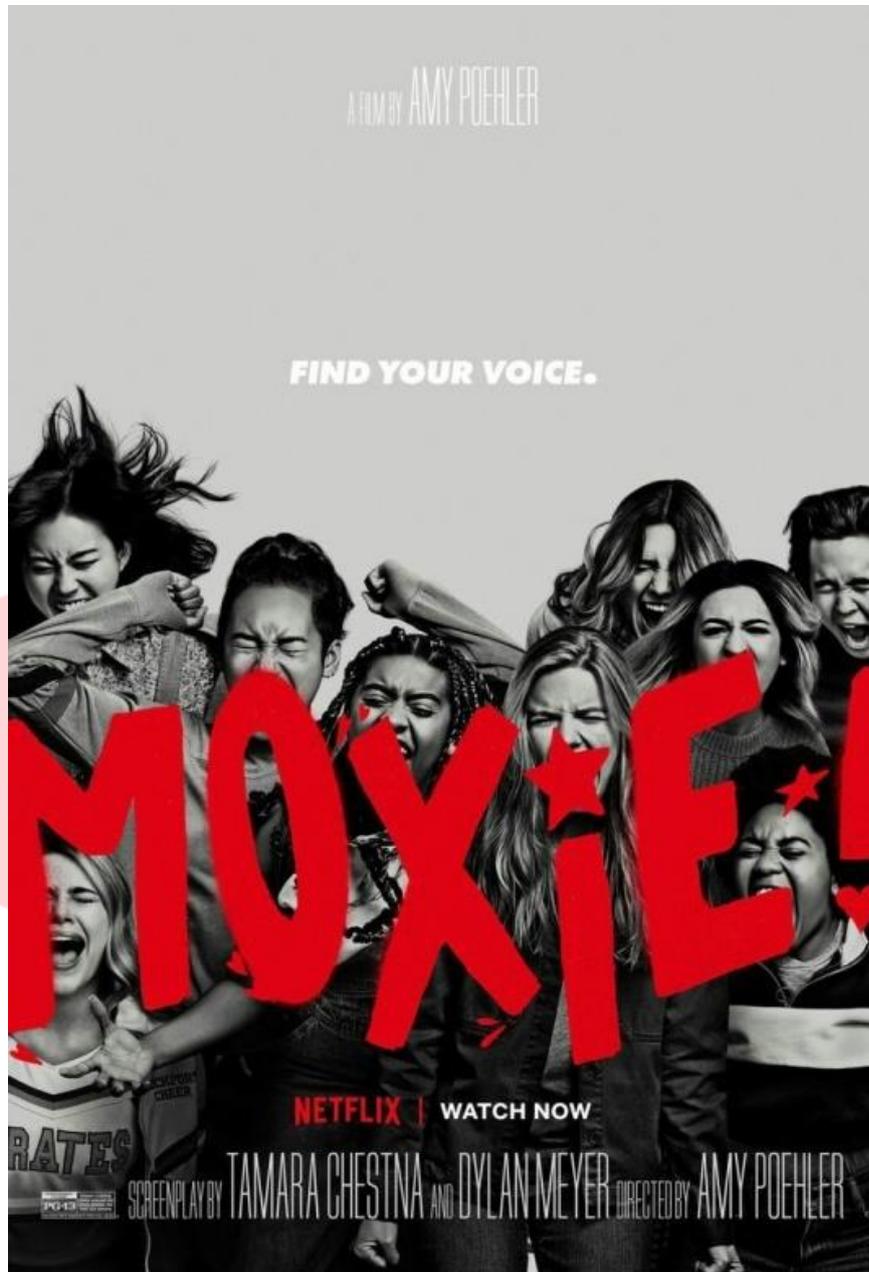
Co, Parapuan. Film Moxie: Arti Gerakan Women Support Women Sesungguhnya dalam Perjuangan Melawan Sistem Patriarki. 2021. <https://www.parapuan.co/read/532789777/film-moxie-arti-gerakan-women-support-women-sesungguhnya-dalam-perjuangan-melawan-sistem-patriarki#:~:text=Moxie%20menceritakan%20seorang%20perempuan%20remaja,feminis%20aktif%20di%20masa%20mudanya>. (Diakses pada 28 Agustus 2022).

#### **ENSIKLOPEDI**

Wikipedia ensiklopedia bebas. (2022). Moxie. Retrieved August 7, 2022, from [https://en.wikipedia.org/wiki/Moxie\\_\(film\)](https://en.wikipedia.org/wiki/Moxie_(film))

LAMPIRAN 1

POSTER FILM "MOXIE"



## LAMPIRAN 2

### SINOPSIS FILM “*MOXIE*”

*Moxie* berkisah tentang seorang perempuan remaja pemalu yang bernama Vivian (Hadley Robinson) yang berusia 16 tahun, yang membuat dan menerbitkan sebuah majalah feminis untuk memberdayakan para perempuan remaja di sekolah menengahnya, saat mereka mengalami ketidakadilan seperti perundungan, pelecehan seksual, dan pemerkosaan.

Vivian tinggal bersama ibunya yang bernama Lisa, dan bersekolah di Rockport High School. Suatu hari ia melihat perundungan yang dilakukan Mitchell terhadap siswa baru, yaitu Lucy. Mitchell mengambil soda Lucy lalu meludakkannya. Lucy melaporkan Mitchell kepada Kepala Sekolah, yaitu Shelly, yang tidak ingin menghukum Mitchell dan berusaha untuk menghindari keterlibatan dalam perundungan tersebut.

Dari kejadian tersebut Vivian bingung dengan ketidakadilan yang terlihat dengan jelas didepan matanya tersebut, lalu ia bertanya kepada ibunya apa yang dipedulikan anak berusia 16 tahun, dan ternyata saat berusia 16 tahun ibunya merupakan seorang feminis yang menghancurkan patriarki. Lalu Vivian memeriksa memorabilia milik ibunya dan menemukan majalah feminis lamanya dan mendapatkan terinspirasi dari kisah masa lalu ibunya.

Vivian memulai pergerakannya secara anonim dengan membuat dan menerbitkan majalah untuk membuat siswa-siswa yang lain menyadari akan ketidakadilan yang ada demi menghentikan diskriminasi dan seksisme yang merajalela di sekolahnya. Vivian belajar dari ibunya yang pernah melakukan perlawanan serupa. Upaya dan usahanya sukses dengan banyaknya siswa yang bergabung dalam gerakan feminis yang bernama *Moxie*. Hingga pada akhirnya "*Moxie*" semakin mendapatkan pengikut yang lebih banyak, dan sang ibu, Lisa mengungkapkan kebanggaannya kepada Vivian. Serta para perempuan remaja mengadakan pesta untuk merayakan "*Moxie*".

## LAMPIRAN 3

### DAFTAR PEMERAN FILM “MOXIE”



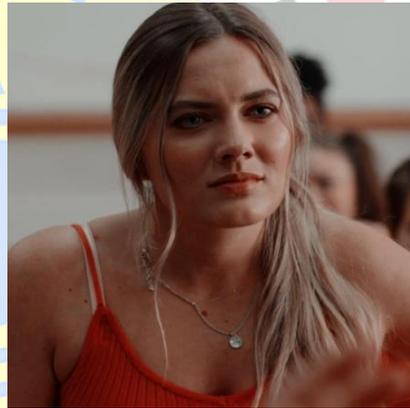
**Nama Pemeran** : Vivian  
**Nama Karakter** : Hadley Robinson



**Nama Pemeran** : Claudia  
**Nama Karakter** : Lauren Tsai



**Nama Pemeran** : Seth  
**Nama Karakter** : Nico Hiraga



**Nama Pemeran** : Kaitlynn  
**Nama Karakter** : Sabrina Haskett



**Nama Pemeran** : Mitchell  
**Nama Karakter** : Patrick Schwarzenegger



**Nama Pemeran** : Amaya  
**Nama Karakter** : Anjelika



**Nama Pemeran** : Kiera  
**Nama Karakter** : Sydney Park



**Nama Pemeran** : Cj  
**Nama Karakter** : Josie Totah



**Nama Pemeran** : Lisa  
**Nama Karakter** : Amy Poehler



**Nama Pemeran** : Mr. Davies  
**Nama Karakter** : Ike Barinholtz



**Nama Pemeran** : Principal Shelly  
**Nama Karakter** : Marcia Gay Harden



**Nama Pemeran** : Emma  
**Nama Karakter** : Josephine L.



**Nama Pemeran** : Meg  
**Nama Karakter** : Emily Hopper



**Nama Pemeran** : U-copy Clerk  
**Nama Karakter** : Ron Perkins